

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan formal pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan dan keterampilan peserta didik. Keterampilan peserta didik dalam melaksanakan pengolahan hasil nabati diperoleh melalui kegiatan praktikum di sekolah. Kegiatan praktikum bertujuan agar peserta didik mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Selain itu, peserta didik juga bisa terlatih dalam cara berpikir yang ilmiah (Hasmiati dkk., 2017). Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMK APHP adalah mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati. Produk yang dihasilkan pada mata pelajaran ini antara lain keripik, saus tomat, roti, selai buah, sari buah dan susu kedelai. Menurut Tafonao (2018), pada kegiatan praktikum, peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang dapat memudahkan pelaksanaan praktikum untuk menunjang pencapaian kompetensi oleh peserta didik.

Hasil wawancara peneliti pada bulan Januari dan Februari 2023 terhadap guru mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati, menunjukkan bahwa pada pembelajaran praktikum, guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) praktikum pembuatan susu kedelai secara lisan di kelas. Siswa kemudian menyimak dan mencatat prosedur tersebut, sehingga pembelajaran sangat bergantung pada guru. Hasil diskusi bersama guru yang bersangkutan menunjukkan bahwa LKS tersebut masih memiliki kekurangan sehingga perlu direvisi agar merujuk pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa bekerja mengikuti prosedur yang berbasis SKKNI. Selain itu, LKS perlu direvisi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada praktikum pembuatan susu kedelai yang merupakan salah satu capaian pembelajaran pada elemen Produksi Olahan Hasil Nabati.

Media pembelajaran praktikum untuk mendukung pencapaian hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada praktikum pembuatan susu kedelai yang dapat dikembangkan yaitu *e-jobsheet*. *E-jobsheet* merupakan

media pembelajaran yang dikembangkan dari media cetak berupa *jobsheet* menjadi media digital. *Jobsheet* berisi langkah praktikum dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru dan sebagai pedoman bagi peserta didik saat praktikum (Nurhasanah dkk., 2017). *Jobsheet* dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar kerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan produk (barang/jasa) yang sesuai dengan standar kualitas (Direktorat Pembinaan SMK, 2017). Kesesuaian prosedur dalam kegiatan praktik mutlak dilakukan karena kegiatan unit produksi dapat membekali siswa memiliki kompetensi kerja. Oleh karena itu, pengembangan *e-jobsheet* perlu dilakukan dengan merujuk pada SKKNI.

Berdasarkan dokumen SKKNI Nomor KEP.45/MEN/II/2009, SKKNI merupakan rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan mampu mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan dan mengorganisasikan pekerjaan tersebut agar dapat dilaksanakan.

Pemilihan pengembangan *e-jobsheet* berbasis SKKNI dilakukan berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu. Penelitian Hendarmin (2019) menunjukkan kompetensi peserta didik setelah menggunakan *jobsheet* berbasis SKKNI pada kegiatan praktikum dihasilkan sangat baik, *jobsheet* tersebut dapat membantu peserta didik dalam memahami setiap proses produksi. Selanjutnya Salsabila (2022) melaporkan *jobsheet* lebih mudah dipahami oleh peserta didik sehingga hasil belajar aspek psikomotorik peserta didik pada kegiatan praktikum terkategori sangat baik setelah menerapkan *jobsheet* berbasis SKKNI.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan *E-Jobsheet* Berbasis SKKNI pada Praktikum Pembuatan Susu Kedelai di SMKN 4 Garut".

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan *e-jobsheet* berbasis SKKNI sebagai pedoman praktikum pembuatan susu kedelai pada elemen Produksi Olahan Hasil Nabati?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada praktikum pembuatan susu kedelai dengan menggunakan media *e-jobsheet* berbasis SKKNI?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan *e-jobsheet* berbasis SKKNI sebagai pedoman praktikum pembuatan susu kedelai pada elemen Produksi Olahan Hasil Nabati.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada praktikum pembuatan susu kedelai dengan menggunakan media *e-jobsheet* berbasis SKKNI.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap akan ada manfaat yang dihasilkan seperti sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dokumen yang mendukung pengembangan media pembelajaran untuk pelaksanaan praktikum pembuatan susu kedelai di SMKN 4 Garut.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah, membantu guru dalam meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik khususnya dalam praktikum pada elemen Produksi Olahan Hasil Nabati dan memberikan inovasi dalam proses pembelajaran peserta didik di SMKN 4 Garut.

- b. Bagi Peserta Didik, membantu dalam pelaksanaan kegiatan praktikum pembuatan susu kedelai khususnya pada elemen Produksi Olahan Hasil Nabati, serta menciptakan suasana praktikum yang tertib dan mandiri karena dibekali *e-jobsheet* berbasis SKKNI sebagai pedoman pelaksanaan praktikum.
- c. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengembangan media pembelajaran, mendapatkan sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama duduk di bangku perkuliahan, serta sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi:

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini penulis menguraikan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian, pada bab ini penulis menguraikan mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.
5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, pada bab ini penulis menguraikan simpulan penelitian, implikasi yang dihasilkan dari penelitian serta rekomendasi yang diajukan bagi peneliti selanjutnya.